

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Alat pemotong dan pelubang kelapa muda semi mekanis mampu memotong kelapa muda pada P1 dan P2 secara berturut – turut 333,363 buah/jam dan 310 buah/jam. Pemotong ini lima kali lipat lebih besar dari pemotongan manual yang hanya mampu memotong 60 buah/jam. Pelubangan mampu melubangi kelapa muda pada P1 dan P2 sama yaitu 1560 buah/jam. Pelubangan ini enam setengah kali lipat lebih besar dari pelubangan manual yang hanya mampu memotong 240 buah/jam. Hal ini sangat membantu pedagang kelapa muda untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja.
2. Berdasarkan hasil analisis ekonomi alat pemotong dan pelubang kelapa muda ini jauh lebih memudahkan pedagang kelapa muda dalam memotong dan melubangi kelapa muda dimana biaya pokok yang dikeluarkan pada P1 dan P2 secara berturut – turut adalah sebesar Rp 19,41/buah dan Rp 20,84/buah. Biaya pokok ini lebih kecil dibandingkan dengan cara manual yang harus dikeluarkan lebih besar yaitu Rp 105,70/buah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan perlu adanya pengembangan lebih lanjut terhadap ergonomis alat, dimana tinggi alat bisa diatur sesuai dengan tinggi operator. Selain itu, pipa pelubang sebaiknya juga bisa dibuka pasang agar pada saat pipa pelubang mulai tumpul lebih mudah dalam pengasahan kembali.